

ABSTRAK

Riana Febrianti. 2020. *Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (Studi di PT Bank BNI Syariah).* Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) H. Badrian, S.Ag., M.Ag (II) H. Abdul Gafur, Lc., M.A

Kata Kunci: Penilaian Kinerja Keuangan, *Bank Syariah*, Metode *Economic Value Added* (EVA).

Penelitian ini mendasar pada penilaian kinerja keuangan dalam pengolahan data yang berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA). Metode ini digunakan untuk melihat bagaimana kinerja keuangan dalam aspek penambahan nilai tambah ekonomis untuk perkembangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pergerakan kinerja keuangan PT Bank BNI *Syariah* dilihat dari kondisi keuangannya dan dalam penciptaan nilai tambah untuk perusahaan.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan keuangan triwulan PT Bank BNI *Syariah* periode 2016, 2017, 2018 dan 2019, serta buku karya ilmiah, dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

Melalui teknik analisis horizontal yaitu analisis dengan cara membandingkan beberapa periode pada laporan keuangan sehingga akan diketahui perkembangannya. *Pertama*, kondisi keuangan di PT Bank BNI *Syariah* dari tahun 2016-2019 mengalami peningkatan pada aset yang terbesar piutang *murabahah* dan pembiayaan bagi hasil seperti *musyarakah* dan *mudharabah*. Laba bersih juga mengalami peningkatan, ini ditopang oleh pengembangan bisnis, sektor pembiayaan dan dana murah yang terus meningkat. *Kedua*, EVA yang dihasilkan dari penelitian ini bahwa dalam periode 2016, 2017, 2018 dan 2019 menunjukkan hasil EVA yang positif. Pada tahun 2016 EVA diketahui sebesar Rp236.563,34 miliar, dilanjutkan dengan pada tahun 2017 EVA meningkat menjadi Rp264,096.64 miliar atau meningkat sebesar 12%. Kemudian pada tahun 2018 EVA kembali positif meningkat sebesar 37% menjadi Rp360,559.75 miliar dan terakhir pada tahun 2019 EVA yang dihasilkan kembali positif meningkat sebesar 47% menjadi Rp528,976.50 miliar. Sehingga EVA yang yang dihasilkan sekama 4 tahun ini menunjukkan perkembangan yang baik. EVA yang positif ($EVA > 0$) menjadikan perusahaan telah berhasil memenuhi harapan dari pemegang saham.